

Jurnal Iktiologi Indonesia

(Indonesian Journal of Ichthyology)

Volume 18 Nomor 1 Februari 2018



Diterbitkan oleh:

Masyarakat Iktiologi Indonesia

(The Indonesian Ichthyological Society)



Jurnal Iktiologi Indonesia

p ISSN 1693-0339

e ISSN 2579-8634

Terakreditasi berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan & Kebudayaan No. 040/P/2014,
19 Februari 2014 (berlaku lima tahun sejak tanggal ditetapkan)

Volume 18 Nomor 1 Februari 2018

Dewan Penyunting

Ketua	: M. F. Rahardjo
Anggota	: Agus Nuryanto Achmad Zahid Angela Mariana Lusiastuti Charles P.H. Simanjuntak Djumanto Endi Setiadi Kartamihardja Haryono Kadariusman Lenny S. Syafei Lies Emmawati Hadie Renny K. Hadiaty Sharifuddin bin Andy Omar Teguh Peristiwady Wartono Hadie
Tata letak	: Reiza Maulana

Alamat Dewan Penyunting:

Gd. Widyasatwaloka, Bidang Zoologi, Pusat Penelitian Biologi-LIPI
Jln. Raya Jakarta-Bogor Km 46, Cibinong 16911
Laman: www.iktiologi-indonesia.org
Laman: jurnal-iktiologi.org
Surel: iktiologi_indonesia@yahoo.co.id

Jurnal Iktiologi Indonesia (JII) adalah jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh Masyarakat Iktiologi Indonesia (MII) tiga kali setahun pada bulan Februari, Juni, dan Oktober. JII menyajikan artikel lengkap hasil penelitian yang berkenaan dengan segala aspek kehidupan ikan (Pisces) di perairan tawar, payau, dan laut. Aspek yang dicakup antara lain biologi, fisiologi, taksonomi dan sistematika, genetika, dan ekologi, serta terapannya dalam bidang penangkapan, akuakultur, pengelolaan perikanan, dan konservasi.



Ikan belanak, *Chelon subviridis* (Valenciennes, 1836)
(Foto oleh Gusti Abi Dzar Al Ghiffary)

Percetakan: CV. Rajawali Corporation

Prakata

Membuka halaman baru tahun 2018 pada JII edisi Februari 2018, anda akan menemukan artikel Akbar *et al.* terkait dengan filogenetik ikan tuna (*Thunnus spp.*) di perairan Maluku Utara. Tulisan kedua yang terkait dengan status spesies adalah tulisan Habibie *et al.* Mereka melaporkan hasil penelitian tentang polikromatik, dimorfisme seksual, dan redeskripsi spesies ikan *red devil* di Waduk Sermo. Ikan ini termasuk ikan asing di waduk tersebut.

Dua artikel yang membahas tentang makanan ikan di perairan laut dikemukakan pada edisi ini. Pertama, makanan dan strategi makan ikan kuniran *Upeneus sulphureus*, Cuvier (1829) di perairan Teluk Kendari, yang disampaikan oleh Asriyana

dan Irawati. Kedua, komposisi dan luas relung makanan dua spesies ikan belanak di Teluk Pabean, diutarakan oleh Al Ghiffary *et al.* Dua spesies tersebut adalah *Chelon subviridis* dan *Moolgarda engeli*.

Dua artikel lain ditulis oleh Zahri *et al.* dan Nugroho *et al.* Zahri *et al.* Penulis pertama, Zahri *et al.* menulis tentang profil hormon FSH, LH, dan estradiol serta kadar glukosa darah sidat yang dirangsang hormon HCG, MT, E2, dan anti dopamin. Penulis kedua, Nugroho *et al.* menulis tentang pola pertumbuhan dan faktor kondisi madidihangdi Samudra Hindia Bagian Timur.

Penyunting

